

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. KEVALIDAN PERANGKAT PEMBELAJARAN**

##### 1. Kevalidan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kevalidan RPP pada tabel 4.2 yang mencapai skor rata-rata total 3,68. Namun demikian, RPP yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika RPP akan diterapkan pada kondisi yang lain.

##### 2. Kevalidan LKS

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kevalidan LKS pada tabel 4.5 yang mencapai skor rata-rata total 3,97. Namun demikian, LKS yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika LKS akan diterapkan pada materi yang lain.

##### 3. Kevalidan KP

Kartu Penilaian (KP) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kevalidan LKS pada tabel 4.8 yang mencapai skor rata-rata total 4,28. Namun demikian, KP yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika KP akan diterapkan pada kondisi yang lain.

## **B. KEPRAKTISAN PERANGKAT PEMBELAJARAN**

### **1. Kepraktisan RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria praktis dengan keterangan sedikit revisi. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kevalidan RPP pada tabel 4.9 yang mencapai nilai B dengan keterangan “dapat digunakan dengan sedikit revisi”. Namun demikian, RPP yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika RPP akan diterapkan pada kondisi yang lain.

### **2. Kepraktisan LKS**

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kepraktisan LKS pada tabel 4.9 yang mencapai nilai B dengan keterangan “dapat digunakan dengan sedikit revisi. Namun demikian, LKS yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika LKS akan diterapkan pada materi yang lain.

### **3. Kepraktisan KP**

Kartu Penilaian (KP) yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria praktis. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data kepraktisan LKS pada tabel 4.9 yang mencapai nilai B dengan keterangan “dapat digunakan dengan sedikit revisi”. Namun demikian, KP yang dikembangkan masih memerlukan perbaikan jika KP akan diterapkan pada kondisi yang lain.

### C. KEEFEKTIFAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini belum mencapai kriteria efektif, karena terdapat beberapa indikator yang belum tercapai. Pencapaian indikator-indikator keefektifan pembelajaran akan dibahas sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar Siswa

Dari skor pengerjaan LKS I, LKS II serta THB, secara klasikal siswa kelas VIII-A MTsN 2 Surabaya sebagai sampel penelitian dinyatakan tuntas. Hal ini berdasarkan pada tabel 4.10 didapatkan bahwa secara klasikal siswa telah lulus.

#### 2. Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan adanya beberapa aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan rentang baik aktivitas siswa yaitu:

##### 1) Pada pertemuan pertama

Kelompok 2 untuk indikator menyelesaikan LKS, kelompok 2 untuk indikator menyelesaikan hasil, kelompok 9 untuk indikator mengkaji ulang, kelompok 2 dan kelompok 8 untuk indikator aktivitas yang tidak diharapkan.

##### 2) Pada pertemuan kedua

Kelompok 9 untuk indikator berdiskusi, kelompok 9 untuk indikator diskusi kelompok 2,3,5 dan 6 untuk indikator menyajikan materi, kelompok 2,3,4,5,6 dan 8 untuk indikator aktivitas yang tidak diharapkan.

Menurut peneliti, aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan rentang baik ini terjadi dikarenakan siswa masih belum terbiasa menerima pembelajaran seperti yang telah diterapkan.

### 3. Pengelolaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan di kelas uji coba berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12 disimpulkan guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan RPP dalam kategori baik.

### 4. Respon Siswa

Berdasarkan tabel 4.13 tentang respon siswa menunjukkan bahwa siswa sangat berminat, siswa mudah memahami konsep, dan setuju jika pembelajaran proyek dan investigasi setting kooperatif diterapkan di materi selanjutnya. Namun terdapat satu indikator yang kurang positif dari respon siswa mengenai kemudahan dalam mengerjakan tugas proyek dalam LKS. Sehingga untuk respon siswa termasuk dalam kategori tidak positif

### 5. Respon Guru

Berdasarkan tabel 4.14 tentang respon guru menunjukkan bahwa menurut guru, pembelajaran proyek dan investigasi menarik, mudah dilaksanakan, memudahkan siswa memahami konsep, dan guru setuju dan sangat setuju jika untuk materi selanjutnya diterapkan pembelajaran proyek dan investigasi setting kooperatif.

## **D. KELEMAHAN DAN KENDALA PENELITIAN**

Beberapa hal yang akan dibahas dalam subbab ini meliputi kelemahan dalam penelitian serta bagaimana mengeliminir kelemahan-kelemahan tersebut dan kendala-kendala selama penelitian. Berikut akan dibahas hal-hal tersebut:

## 1. Kelemahan dalam penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada keterbatasan pengamat (observer) dalam uji coba terbatas. Pengamatan aktifitas siswa hanya dilakukan oleh 5 orang pengamat saja, dari 5 orang pengamat tersebut masing-masing pengamat mengamati 2 kelompok sekaligus. Hal ini dilakukan atas pertimbangan peneliti yaitu semakin banyak orang asing yang ikut serta masuk dalam kelas saat pembelajaran berlangsung maka siswa akan semakin merasa tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Namun, hal ini memungkinkan pengamat tidak melakukan tugasnya secara optimal.

## 2. Kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

Sulitnya menemukan referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran dan instrumennya. Terutama saat penyusunan LKS yang berbentuk proyek yang dalam isi soal-soalnya dapat melatih kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti mencoba menyusun dengan berpedoman pada syarat-syarat menyusun tugas proyek, langkah-langkah menyusun proyek serta kriteria-kriterianya menurut Endah Budi Rahaju dalam bukunya *Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Matematika*, 2005. Serta beberapa sumber teori tentang penyusunan tugas proyek dan investigasi menurut Mimin Haryati dalam bukunya *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, 2007 dan menurut Masnur Muhlis dalam bukunya *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*, 2007.